



**PERAN DANA COIN CARE
TERHADAP PROGRAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus NU CARE-LAZISNU Kecamatan Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

NURUL AFANTIN
NIM: 2013115070

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Nurul afantin
NIM : 2013115070
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 15 November 1996
Jur/Prodi/Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Ahmad Yani Gg.8 Kemuning RT02/RW02
Kauman Batang
Judul : **Peran Dana COIN CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pekalongan 28 Januari 2020

Penyusun,



NURUL AFANTIN

NIM . 2013115070

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

Jl. Yudha Bakti No. 80 - Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi **Sdri. Nurul Afantin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nurul Afantin

NIM : 2013115070

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : **Peran Dana COIN CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus NU-CARE-LAZISNU Kecamatan Batang)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 November 2019
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Dana COIN CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Eekonomi Islam”, sertadukungan dan doadari orang-orang tercinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Tafsir dan Ibu Rusiyah yang telah mendukung dan mencurahkan segala kasih sayang kepada penulis dan selalu memberi semangat, doa, serta motivasi kepada penulis.
2. Kakak serta adik-adik saya yang selalu member doa dan kasih sayangnya.
3. Kepada calon suami Septiyan Kurniawan, yang bersedia member support, menemani dikala putus asa dan memotivasi saya agar tetap semangat.
4. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing dan Aenurofik, M.A selaku Wali Dosen, yang telah menyisihkan waktunya untuk saya.
5. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

” Hai orang-orang yang beriman. Apabila kamu memerangi pasukan (musuh), Maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”.

(Q.S Al-Anfal: 45).

وَتِلْكَ ءَالَمٌ مِّثْلُ نَضْرِبِهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ۝

“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.

(Q.S Al-An’kaabut: 43).



ABSTRAK

Afantin, Nurul. 2019. *Peran Dana COIN CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif ekonomi Islam (Studi Kasus NU-CARE LAZISNU Kecamatan Batang)*, Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing, Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

Nahdatul Ulama' hadir dalam pengentasan kemiskinan, dengan membentuk LAZISNU, kemudian menciptakan program NU CARE LAZISNU, yaitu gerakan koin mandiri NU yang diterapkan diseluruh PCNU di Indonesia. Walaupun dalam bentuk koin-koin, jika dikumpulkan menjadi besar, tahun 2018, NU CARE memperoleh Rp. 100.633.303 yang telah di tasarufkan melalui 4 pilar program, yaitu: pendidikan, kesehatan, siaga bencana dan ekonomi.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Peran Dana COIN CARE-LAZISNU terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat yang ada di Kecamatan Batang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dengan analisa kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, konsepkerelaan yang diterapkan sangatlah berguna, sehingga peran dana NU CARE sangat membantu *muzakki*, ini terbukti dengan besarnya jumlah dana yang didapatkan, melalui manajemen yang baik, sistem *fundraising* dan pengelolaan dana berjalan amanah dan tepat sasaran.

Kata kunci: NU CARE LAZISNU dan Kesejahteraan Masyarakat.



ABSTRACT

Afantin, Nurul. 2019. The Role of the COIN CARE Fund on Community Welfare Programs in the perspective of Islamic economics (Case Study of NU-CARE LAZISNU, Batang District), Thesis, Department of Islamic Economics and Business, Sharia Economic Study Program, Institute of Islamic Religion (IAIN) Pekalongan, Advisor, Mr Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

Nahdatul Ulama 'was present in poverty alleviation, by forming LAZISNU, then creating the NU CARE LAZISNU program, namely the NU independent coin movement that was implemented throughout the PCNU in Indonesia. Even though in the form of coins, if collected to be large, in 2018, NU CARE will receive Rp. 100,633,303 which have been targeted through 4 program pillars, namely: education, health, disaster preparedness and economy.

This research is a field research with a qualitative research approach. The object of this study is the Role of the COIN CARE-LAZISNU Fund to the Community Welfare Program in Batang District. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. Data analysis with qualitative analysis which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study, the concept applied is very useful, so that the role of NU CARE funds is very helpful to muzakki, this is evidenced by the large amount of funds obtained, through good management, fundraising systems and fund management that is running on trust and on target.

Keywords: NU CARE LAZISNU and Community Welfare.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan para pengikut beliau.

Kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, penelitiannya bisa menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, Wakil dekan I, II dan III, serta para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i. M.E.I Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah
4. Aenurofik, M.A selaku Wali Dosen.
5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
6. Terimakasih kepada seluruh staf dan karyawan IAIN Pekalongan, khususnya staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





7. Segenap pengurus NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang terimakasih atas partisipasi dan waktunya dalam penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua, dan kedua kakak saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam skripsi ini.
9. Para sahabat dan teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan se-angkatan se-jurusan maupun yang berbeda jurusan dan angkatan yang telah ikut serta berpartisipasi dalam memberikan ide atau motivasi dan pemikiran dalam proses pembuatan skripsi ini.

Pekalongan, 28 Januari 2020

Nurul Afantin
2013115070



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. NUCARE LAZISNU	15
1. Zakat	18
2. Infak	19
3. Sedekah	21
B. Manajemen ZIS NU CARE LAZISNU	22
C. Manajemen <i>Fundraising</i>	25
1. Pengertian <i>fundraising</i>	25
2. Tujuan <i>fundraising</i>	27
3. Metode <i>fundraising</i>	30
D. Kesejahteraan Masyarakat	31
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	31
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	34
E. Ekonomi Islam	36
1. Pengertian Ekonomi Islam	36
2. Karakteristik Ekonomi Islam	39



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan.....	43
B. Tempat Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Keabsahan Data	49
H. Tahap-tahap Penelitian	51

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang	54
1. Sejarah Berdirinya NU CARE LAZISNU	54
2. Visi dan Misi NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang.....	57
3. Jumlah Aset NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang	58
4. Data Kepengurusan.....	58
5. Tugas dan Wewenang.....	59
6. Program Kerja.....	61
7. Tujuan Prrogram dan Manfaat Dana COIN CARE	63
8. Masalah dan Hambatan NU CARE LAZISNU	64
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Sistem Fundraising NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang	65
2. Sistem Pengalokasian Dana COIN CARE LAZISNU Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam	72
3. Peran Dana COIN CARE Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2	Perbedaan ekonomi Islam, Sosialis dan ekonomi Kapitalis.....	37
Tabel 4.1	Struktur Organisasi NU CARE LAZSISNU Kecamatan Batang	58
Tabel 4.2	Struktur manajemen kepengurusan NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang	59
Tabel 4.3	Daftar Infak Toko atau Tempat Usaha 2018.....	69
Tabel 4.4	Sharing Dana perolehan Toples Sedekah.....	71
Tabel 4.5	Laporan pendapatan Dana tahun 2019	76
Tabel 4.6	Laporan Pendistribusian Dana NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang Tahun 2019	79





Daftar Singkatan dan Istilah

A. Singkatan

1. ZIS : Zakat, Infak, Sedekah.
2. PCNU : Pengurus Cabang Nahdatul Ulama
3. PBNU : Pengurus Besar Nahdatul Ulama
4. LAZISNU : Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdatul Ulama
5. IPPNU : Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama
6. IPNU : Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama
7. LAZ : Lembaga Amil Zakat
8. BAZNAS : Badan Amil Zakat Nasional
9. KNKG : Komite Kebijakan Governance.

B. Istilah

1. *Kekulliann* : merupakan hukum yang dijatuhkan atau di peruntukan untuk semua umat guna tegaknya pondasi syariat Islam.
2. *Kejuziyyahannya* : merupakan hukum yang dijatuhkan atau diperuntukan untuk sebagian umat guna tegaknya pondasi syariat Islam.
3. *I'annah syahriyah* : merupakan konsep iuran bulanan dalam kegiatan rutih sedekah.
4. *Muzakki* : adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat.
5. *munfiq* : adalah orang yang beerniat mengeluarkan infaq.



6. *Mushaddiq* : adalah orang yang mengeluarkan sedekah yang diperutukan di jalan Allah SWT.
7. *Hubuddunya* : sikap seseorang yang suka akan kesenangan keduniawian tanpa memikirkan akhrrirat.
8. *Fuqarâ* : fakir atau orang yang berhak menerima zakat.
9. *Nishab* : adalah syarat ukuran kekayaan wajib zakat.
10. *Mukallaf* : muslim yang dikenai kewajiban atau perintah dan menjauhi larangan agama.
11. *Fundraising* : adalah proses pengumpulan
12. *Klausul* : adalah ketentuan tersendiri dari suatu perjanjian.
13. *Muamalah* : hubungan manusia dalam interaksi sosial yang sesuai syariat.
14. *Falah* : kemenangan dan kemuliaan hidup dunia dan akhirat.
15. *Hayyah Thayyibah* : tatanan kehidupan yang sesuai aturan dan terhormat.
16. *Rabbani* : keuksesan yang tetap dalam garis syariat Islam.
17. *Naturalistic* : observasi ilmiah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, kemiskinan disinyalir menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi¹. Pakar ekonomi melihat kemiskinan dari berbagai aspek, yakni aspek primer dan sekunder. Aspek primer meliputi kemiskinan yang terlihat dari miskin asset, organisasi social politik, dan pendidikan serta ketrampilan. Aspek sekunder terlihat pada kemiskinan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi. Disisi lain, klasifikasi kemiskinan dibagi menjadi dua, yakni kemiskinan kultural dan kemiskinan strktural. Kemiskinan cultural adalah suatu penyakit kemiskinan yang memang disebabkan oleh pola pikir maupun budaya yang menstimulus pada minimnya etos kerja untuk perbaikan ekonominya, sedangkan kemiskinan structural sering dipahami oleh kemiskinan yang tidak lepas dari sistem yang diberlakukan, sehingga menyebabkan terpisahnya si miskin dari kapital yang seharusnya menjadi haknya².

Kemiskinan yang menjadi obyek program-program pertumbuhan ekonomi, menurut penulis disinyalir ada ketimpangan (nihil pemerataan) yang menjadikan program pertumbuhan ekonomi di sini belum bisa terlaksana

¹ Yusuf Al-Qardhawi, *Membumikan Syariat Islam* (Surabaya: dunia ilmu,1997), hlm 61-62.

² Arin Setiyowati, 2017, *Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZIWAF Oleh CIVIL SOCIETY dalam Pemberdayaan EkonomiUmat* (Studi Kasus Lazismu Surabaya), Universitas Muhammadiyah Surabaya. diunduh dari <http://jurnal.um-surabaya.ac.id>. Diakses tanggal 19 Januari 2019 pukul 18.22 WIB

secara optimal. Maka dibutuhkan gebrakan kebijakan sebagai upaya mempersempit ketimpangan terutama dalam hal kekayaan, pendapatan dan pembangunan yang menjadikan segala sumber penyakit sosial, ekonomi dan politik semakin kompleks³, yang berakibat tidak tercapainya kemaslahatan.

Kemaslahatan menurut Al-Ghazali dan Asy-Syatibi secara universal bukan hanya sekedar kemaslahatan yang bernuansa duniawi saja, namun bukan juga kemaslahatan yang bernuansa material, juga bukan kemaslahatan yang bersifat individu, kelompok, suku saja, juga bukan kemaslahatan yang bersifat temporer yang hanya berlaku di generasi sekarang saja, kemaslahatan yang dimaksud dalam syariat Islam adalah yang menjadi pondasi bagi tegaknya syariat islam baik dalam *kekulliannya* maupun *kejuziyyahannya* (hukum atas sebagian individu). Al-Ghazali dan Asy-Syatibi juga memperhatikan kemaslahatan kebangsaan dan kemanusiaan yang umum, antara generasi terkini dan mendatang. Ini tidak lain adalah kemaslahatan yang berupa persamaan dan keadilan⁴, yaitu melalui program zakat, infak, sedekah.

Indonesia sebagai Negara muslim terbanyak dunia, terdapat berbagai macam organisasi Islam, salah satu organisasi Islam yang ikut serta dalam kegiatan perekonomian untuk kemaslahatan umat salah satunya adalah Nahdatul Ulama (NU). Organisasi NU menangkap hal tersebut dengan meluncurkan program NUCARE- LAZISNU yang dibuat melalui Amanat Muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah kemudian NUCARE secara *yuridis-* formal dikukuhkan oleh SK Menti

³ Yusuf Al-Qardhawi, *MembumikanSyariat Islam*, ... hlm. 73.

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *MembumikanSyariat Islam*, ... hlm75.



Agama No. 65/2005, sebagai lembaga Amil Zakat, serta izin operasionalnya berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 225/2016, untuk melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah pada masyarakat luas⁵.

LAZISNU adalah lembaga zakat berskala nasional yang berdiri sejak tahun 2014. Sedangkan NU CARE LAZISNU merupakan gerakan Nasional NU UPZIS yang berdiri tahun 2004, dengan SK UPZIS LAZISNU tingkat Provinsi Jawa Tengah No.PW. 11/061/SK/XI/2013⁶. NU CARE LAZISNU adalah sebuah perubahan strategi untuk mengenalkan masyarakat mengenai lembaga ZIS melalui organisasi. ZIS merupakan sebuah solusi dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat yang mengalami tingkat kesenjangan yang rendah, guna menciptakan ekonomi yang seimbang atau kesejahteraan umat, selain itu NU CARE merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdatul Ulama yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat. Program ini merupakan langkah brilian dan taktis dalam mengimplementasikan konsep *I'adah syahriyah* (iuran bulanan) yang terdapat dalam AD/ART NU⁷. Konsep dari gerakan NU perduli ini juga membantu pemerintah dalam program-program kemasyarakatan misalnya dalam hal pendidikan, kesehatan, siaga bencana, ekonomi, dll. NU CARE LAZISNU secara tidak langsung juga memperkuat organisasi NU yang membuatnya menjadi lebih mandiri.

⁵ <http://simbi.kemenag.go.id/>. Diakses pada tanggal 04 Januari 2019 pukul 13.46 WIB.

⁶ <https://nucare.id/>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2019 pukul 08.44 WIB.

⁷ <https://www.nu.or.id/>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2019 pukul 22.32 WIB



NU CARE telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di 12 negara, di 34 provinsi, dan 376 kabupaten/ kota di Indonesia. NU CARE sebagai lembaga *Philantropi* (tindakan keperdulian) akan terus berupaya meningkatkan kepercayaan dari para donatur yang semua sistem pencatatan dan penyalurannya akan bisa dilihat secara *real time* melalui sistem IT⁸. Peran dana COIN CARE khususnya peran dana ZIS diharapkan bisa mencitakan kesejahteraan masyarakat dalam segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dll. Besarnya peluang dana yang dihimpun sejalan dengan besarnya jumlah umat Islam yang ada di Indonesia kondisi masyarakat yang masih menyalurkan dananya secara pribadi menjadi masalah tersendiri karena hal tersebut dikhawatirkan dalam penggunaannya hanya untuk konsumsi dan tidak digunakan untuk kegiatan yang produktif.

Masyarakat diajak untuk menghancurkan ketimpangan sosial yang terjadi saat ini, namun juga diajak untuk mewujudkan kesejahteraan. Peran dari dana ZIS dikemas dalam instrument keuangan Islam guna menjamin kesejahteraan. Berdasarkan hasil penelitian PBB UIN dan *the Ford Foundation* (FF) ditemukan beberapa fakta yang menarik. Diantaranya, bahwa masyarakat muslim Indonesia mempunyai tingkat kedermawanan yang tinggi dan dilandasi oleh motivasi spiritual. Sedangkan motivasi sosialnya masih rendah. Dari hasil studi kasus ini secara umum ditemukan bahwa otoritas agama masih sangat kuat melegitimasi wacana dan praktik pembayaran ZIS. Artinya, masyarakat muslim di Indonesia sangat kuat dipengaruhi motif dan tujuan keagamaan yang

⁸<https://nucare.id/>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2019 pukul 22.50 WIB.



dipahami dalam kerangka ketertundukan kepada doktrin- doktrin keagamaan, menurut tafsir klasik dalam ajaran berderma. Yaitu, berderma adalah ibadah dan cara mendekatkan diri kepada Allah swt melalui aktivitas- aktivitas bantuan karitatif (bantuan langsung) kepada orang-orang miskin.

Penelitian COIN CARE LAZISNU di Kecamatan Batang, yang menjadi salah satu tempat pengelolaan COIN CARE, yang bertempat di Jl. RE Martadinata No. 250 Karangasem Utara Batang. Menurut Moh. Rizki selaku sekretaris di NU CARE LAZISNU, “ Wilayah Karangasem Utara dijadikan tempat berdirinya kantor NU CARE LAZISNU dikarenakan dekat dengan pusat pemerintahan dan banyak warga NU disana atau sering disebut markas wong NU Batang”. Pada tahun 2018 penggalangan dana di Kecamatan Batang di 11 desa sebesar Rp. 100.633.049,- Jumlah ini meningkat di tahun 2019 per semester 1 bulan januari- juni Rp. 100.705.341,- dan telah tersalur sebesar Rp. 78.789.447,- . Sebanyak 3.020 toples sedekah telah di bagikan kepada warga NU, ini membuktikan besarnya jumlah masyarakat NU di wilayah Batang besar.

Munculnya tanggung jawab dari manajemen infak dan sedekah dari program COIN CARE dikendalikan oleh gerakan nasional NU UPZIS MWC Kabupaten Batang melalui koordinasi antar ranting- ranting di wilayah kecamatan Batang dengan menyebarkan toples yang disertai kartu control koin LAZISNU di setiap rumah, sekolah dan warung- warung yang ada di 11 kelurahan yang ada di kota Batang. Jumlah pendapatan COIN CARE diperkirakan akan semakin meningkat setiap tahunnya, hal tersebut terlihat dari



semakin berkembangnya kota Batang, dengan munculnya proyek- proyek besar seperti PLTU, yang akan menyerap banyak tenaga kerja dan berimbas pada peningkatan pendapatan warga Batang.

Proses penghipunan dana yang dilakukan tanpa ada paksaan apapun, semata-mata ikhlas karena Allah. Setiap keluarga tidak di bebani besar atau kecilnya jumlah uang yang disalurkan, sehingga tidak memberatkan mereka. *Fundraising* dana dikumpulkan oleh pemuda IPNU-IPPNU setempat yang sudah diberi amanat, kemudian dana dihitung dan diserahkan ke kantor NU-CARE-LAZISNU untuk dibuat laporan keuangan dan disimpan dikoprasikan KOPSIM NU. Dana bisa di ambil apabila akan ada pentasarufan dana kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERAN DANA COIN CARE TERHADAP PROGRAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus NU CARE-LAZISNU Kecamatan Batang)**”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *fundraising* dana COIN CARE NU Kecamatan Batang yang diterapkan dalam program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana sistem pengalokasian dana COIN CARE NU Kecamatan Batang dalam program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam ?
3. Bagaimana peran dana COIN CARE Kecamatan Batang terhadap program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui sistem *fundraising* dana COIN CARE NU Kecamatan Batang yang diterapkan dalam program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui sistem pengalokasian dana COIN CARE NU Kecamatan Batang dalam program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam?
3. Untuk mengetahui peran dana COIN CARE NU Kecamatan Batang terhadap program kesejahteraan masyarakat dalam prespekti fekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran COIN CARE NU di masyarakat luas, khususnya masyarakat Kecamatan Batang.

1. Manfaat Akademis dan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pembuktian dalam ilmu ekonomi Islam khususnya dalam bidang ekonomi sosial dan dapat digunakan sebagai bahan referensi, serta pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Memberikan pemikiran dan pembuktian dalam kaitannya ilmu ekonomi Islam dan sosial, khususnya mengenai pentingnya sikap saling membantu melalui infak dan sedekah yang diselenggarakan oleh LAZISNU.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui bagaimana sistem *fundraising*, sistem pengalokasian dana dan perandari dana COIN CARE LAZISNU Kecamatan Batang melalui keilmuan dalam bidang ekonomi Islam mengenai infak dan sedekah yang di kemas dalam kegiatan NU-CARE-LAZISNU.
- b. Bagi Lembaga NU, penelitaian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian guna meningkatkan kinerja dan kekuatannya dalam program kedepannya.



E. Telaah Pustaka

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Nama	Judul	Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
M. Khafidil Mustaqim 122411130 ⁹	Strategi Fundraising Program Kaleng Sedekah LAZISNU Kendal	Penelitian Kualitatif, analisis data yang digunakan analisis data penulis telah menyesuaikan penelitian ini dengan menggunakan metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis data sendiri adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan kedalam pola, kategori, dan dianalisa agar mendapatkan hasil	Hasil penelitian ini terdapat strategi <i>fundraising</i> dana kaleng sedekah, yaitu dengan metode <i>Direct Fundraising</i> : sosialisasi kepada UPZIS, Masyarakat NU, sekolah-sekolah dan metode <i>Indirect Fundraising</i> : sosialisasi lewat website, media online dan program Kendal Award.	Dengan cara menyentuh hati para donatur melalui sosialisasi positifnya manfaat berbagi melalui media sosial, dsb, terus memperbaiki kinerja SDM internal organisasi. Aktif memperluas penyebaran kaleng dan terus bersosialisasi.	Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa Program kaleng sedekah LAZISNU ini bekerja sama dengan Lembaga BPR (Badan Pengkreditan Rakyat) namun tetap menggunakan aturan Islam.

⁹<http://eprints.walisongo.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 November 2019 pukul 12.40 WIB

Nama	Judul	Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Ramona Dui Susanti 144103010 ¹⁰	Strategi <i>Fundraising</i> dalam meningkatkan Muzzaki pada Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdatul Ulama Limpung	berdasarkan yang ada. Penelitian kualitatif, Teknik analisis yang digunakan adalah teknik koperatif, penulis membandingkan kondisi objektif di lapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis). Kemudian langkah selanjutnya adalah penulis mengambil sebuah kesimpulan.	Mendapatkan hasil strategi untuk menarik para donatur dengan cara yang mudah seperti media sosial dan penyebaran kotak koin (Koin Nusantara), menyebarkan brosur dan spanduk, mereka juga menjalin hubungan dengan perusahaan-perusahaan di Lampung untuk menjadi sponsor. Peneliti juga memaparkan metode dalam pentasarufan zakat, infak, shadaqah dengan di jemput langsung oleh perwakilan pengurus dana.	Menyebarkan kotak- kotak kerumah warga dan proses pengambilannya dilakukan oleh salah satu pengurus organisasi. aktif dimedia social dalam memberikan informasi yang menarik dan menggugah hati para donatur.	Perbedaannya dalam program penelitian terdahulu ini terdapat bantuan untuk sekolah, pesantren maju sedangkan penelitian saya tidak hanya untuk sekolah pesantren atau sekolah Islam saja, namun juga seluruh sekolah negeri ataupun swasta. Dalam penelitian terdahulu terdapat aplikasi SINAU yang disediakan untuk para donatur guna mempermudah para donatur dalam mencari informasi.
Faisal Raka 13423155 ¹¹	"Efektifitas Pengumpulan Dana Zakat	Penelitian Kualitatif, menggunakan teknik analisis deskriptif	Pada skripsi memaparkan hasil bahwa pengumpulan dana zakat sudah sangat efektif karena	Sama- sama digunakan untuk kesejahteraan yang menggunakan program 4	Program ini diciptakan oleh lembaga yang bersifat global dan

¹⁰ <http://repository.redenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2019 pukul 13.25 WIB.

¹¹ <http://dSPACE.uir.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 November 2019 pukul 14.35 WIB.

Nama	Judul	Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	oleh Lembaga Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ¹²	induktif.	mereka menggunakan metode yang sangat efektif dan sesuai dengan zaman sekarang, namun tetap memperhatikan nilai-nilai budaya dan keIslaman dengan promosi metode digital, pembukaan stand di berbagai event di mall-mall Yogyakarta dan mengajukan proposal perusahaan-perusahaan untuk menarik minat karyawan menjadi mitra dhuafa. Program ini juga sudah efektif dibidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, dakwah.	pilar kesejahteraan yaitu : program ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah. Dan juga menggunakan media sosial sebagai cara untuk menarik minat masyarakat untuk pengumpulan dana.	pengalangan dananya bisa dilakukan oleh semua orang tanpa melihat organisasi dibelakangnya. Sedangkan dalam dana COIN CARE NU <i>Fundraising</i> dan dilakukan dalam masyarakat NU saja.
Taufikur Rahman, 2015, Vol 6 ¹²	“Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas	Jenis penelitian Kualitatif, metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Muzzaki merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam aktivitas operasional suatu OPZ. Apabila pengelolaan dana baik dan benar juga transparan maka akan semakin bagus. Perlunya manajemen yang baik dalam	Persamaannya adalah pengelolaan dananya transparan melibatkan pihak luar dan dalam organisasi dalam proses pengawasannya, informasi yang dikeluarkan informasi akuntansi keuangan	Tidak ada perolehan dana Non-halal, segala kepengurusannya dilakukan oleh masyarakat NU atau tim pengurus dalam organisasi, tidak adanya informasi manajemen internal organisasi

¹²<http://mustasid.iainsalatiga.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 November 2019 pukul 15.23 WIB



Nama	Judul	Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ)”		organisasi guna lancarnya segala aktivitas. Penyaluran dana Non- halal disalurkan dengan prinsip syariah		
AnurApriani 1314011002 1(2017) ¹³	”Peran LAZISNU dalam Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Karawang”	Permasalahan yang dikaji adalah permasalahan sosial dan dinamis. Jenis penelitian kualitatif, dengan metode ini peneliti mencari, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisisnya, agar memahami interaksi sosial dengan wawancara sehingga terdapat pola-pola yang jelas.	Peneliti memaparkan tentang program yang digunakan adalah NUCARE, NU-Preneur, NU- Smart, NU- Skill,	Menggunakan media sosial dalam proses menarik hati publik untuk bersedekah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pendayagunaan dana, sehingga pengentasan kemiskinan terealisasi dengan baik.	Penelitian terdahulu menjelaskan terdapat program NU- Skill yang belum ada dalam Penelitian saya, NU-Skill merupakan aktivitas pendampingan dan sosialisasi mengenai pelatihan ketrampilan bagi mereka lulusan SLTP.

¹³<http://repository.pelitabangsa.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 November 2019 pukul 14.50 WIB.



F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan karya ilmiah ini, maka penulis membagi penulisan ini kepada beberapa bab, yaitu;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini Menguraikan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan landasan teori tentang COIN CARE NU terhadap program kemaslahatan umat dalam prespektif ekonomi Islam. Pada bagian ini peneliti juga menguraikan hasil penelitian- penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

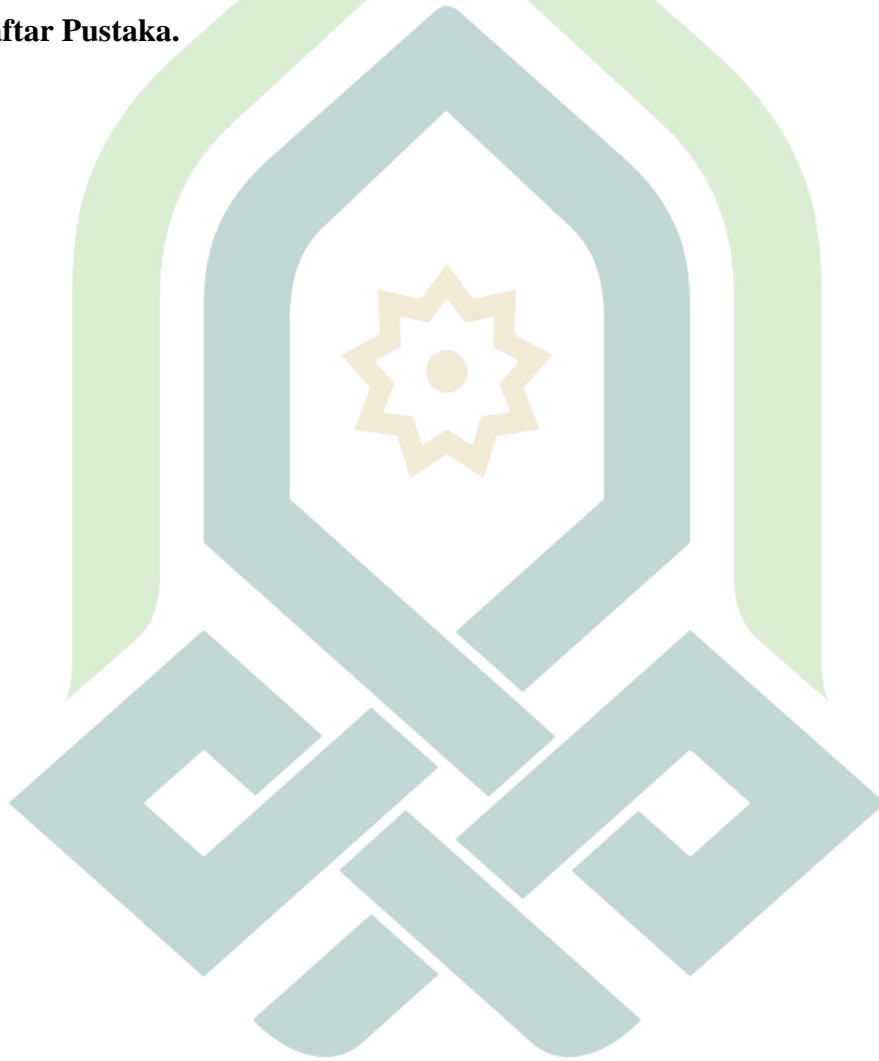
Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum profil dari NU CARE-LAZISNU Kecamatan Batang dan hasil penelitian dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang relevan, dengan permasalahan dan pembahasannya terkait dengan ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan tentang hasil penelitian terhadap masalah yang diajukan. Kemudian dilanjutkan dengan saran yang merupakan masukan atau rekomendasi yang diberikan penulis terhadap kesimpulan yang diajukan.

Daftar Pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan sedekah dan infak dianjurkan untuk setiap umat, tanpa memandang status sosial mereka. Pengaplikasian program COIN CARE tidak menentukan jumlah uang yang diamankan, namun yang diharapkan adalah kerelaan dan keikhlasan dari para donatur. Walaupun dana yang terkumpul berbentuk koin, bila dikumpulkan dan dikelola secara professional akan menghasilkan manfaat yang luar biasa, yaitu melalui kegiatan kedermawanan Islam yang di implementasikan dalam kegiatan ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) di Indonesia terdapat lembaga-lembaga yang mengelolanya, yaitu: BAZNAS, LAZ, Dompot Dhuafa, LAZISMU, LAZISNU, dll.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan peneliti yaitu :

1. Bagaimana sistem *fundraising* dana COIN CARE NU Kecamatan Batang yang diterapkan dalam program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam.

Sebelum melakukan *fundraising* di masyarakat NU CARE LAZISNU telah melakukan pendataan siap asaja dan dimana saja toples COIN CARE akan di distribusikan, kemudian dari toples koin yang telah dibagikan akan di ambil atau melakukan kegiatan *fundraising* 2-3 minggu sekali selanjutnya

dana di kelola dan diproses untuk kembali disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Penetapan metode kegiatan *fundraising* NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang sudah sangat baik dan efektif yaitu dengan menggunakan *fundraising* langsung dan tidak langsung. *Fundraising* langsung melalui retail (person per person). Metode ini merupakan cara yang menjadi fokus dalam pengumpulan dana. Karena metode ini efektif untuk menarik donatur. Sedangkan *fundraising* tidak langsung NU CARE memiliki beberapa pajaringan sosial media, seperti : facebook, instagram, web NU Care. Melalui sosial media memudahkan program tersampaikan keseluruh lapisan masyarakat.

NU CARE LAZISNU juga memberikan kemudahan bagi donatur atau muzakki yang akan mendonasikan hartanya lewat transfer ataupun jemput bola. NU CARE Kecamatan Batang juga mempunyai tahapan-tahapan dalam strategi penghimpunan ZIS melalui toples sedekah, yaitu memaparka Visi dan Misi Organisasi NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang secara langsung dalam setiap acara yang NU adakan, baik pengajian maupun sosialisasi pembagian toples sedekah, hal tersebut menjadi langkah awal strategi dalam melaksanakan kegiatan.

Selanjutnya menyusun sasaran dan tujuan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh NU CARE dalam rangka memaksimalkan penghimpunan ZIS. Langkah taktis serta inovatif ini mengundang banyak donatur yang tertarik untuk menyumbangkan sebagian hartanya dan mempercayakannya



kepada pihak NU CARE. Inovasi yang dilakukan yaitu membuat postingan-postingan modern dan menarik di media sosial, mengundang para pemuda NU khususnya pelajar untuk ikut serta dalam kegiatan maupun menuangkan ide-ide baru dalam forum diskusi pemuda IPNU dan IPPNU, Inovasi layanan tanya jawab, konsultasi dan layanan aduan melalui media sosial.

2. Bagaimana sistem pengalokasian dana COIN CARE NU dalam program kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Dalam mengalokasikan dananya NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang menerapkan sistem transparan, akuntabel dan tepat sasaran. Ini dapat dilihat melalui media sosial NU CARE, baik Facebook maupun Instagram yang mempublikasikan seluruh laporan keuangan dan kegiatannya. Dengan kegiatan tersebut secara otomatis akan timbul rasa percaya dari masyarakat.

Program-program alokasi yang menjadi program NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang menjalankan program peduli pendidikan, seperti: bantuan ATK dan biaya pendidikan bagi siswa- siswi yang kurang mampu dan anak yatim piatu atas rekomendasi aparat setempat. Program-program ini merupakan bentuk dari kepedulian NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang terhadap pendidikan khususnya di wilayah Kecamatan Batang. Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk generasi penerus yang





berkualitas dari segi pendidikan dan memiliki akhlak mulia. Bentuk dari kepedulian NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang terhadap pendidikan anak bangsa berupa santunan biaya pendidikan, kebutuhan sekolah lainnya dan mencarikan donatur untuk siswa tersebut.

- b. Program Kesehatan dana Infak dan sedekah yang terkumpul diupayakan bisa digunakan untuk kegiatan non-produktif yaitu dalam program peduli kesehatan. Program ini meliputi ambulan gratis untuk membantu para dhuafa Kecamatan Batang dan sekitarnya yang terkena musibah akan memperoleh bantuan secara gratis. Selain itu, NU CARE LAZISNU juga mengadakan gerakan khitan masal gratis yang biasanya bekerjasama dengan NU CARE LAZISNU pusat dalam rangka membantu bagi yang terkendala dengan biaya terutama bagi mereka yang tidak mampu / dhuafa / yatim. Membuka posko kesehatan gratis apabila diwilayah Batang terjadi bencana seperti banjir atau danya wabah penyakit. Membantu masyarakat dalam hal dana kesehatan atas pengajuan warga setempat langsung.
- c. Program Ekonomi NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang dalam bidang ekonomi mencanangkan program Usaha tanpa jaminan atau punggutan biaya. NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang merealisasikan program ekonomi yaitu dengan memberi modal atau alat usaha secara gratis.
- d. Program siaga bencana, program ini mencakup keseluruhan program di wilayah Kecamatan Batang biasanya berbentuk bantuan dana langsung

kepada masyarakat yang terkena musibah seperti kebakaran, bantuan makanan ketika banjir melanda, serta bantuan pengobatan gratis paska bencana, jika ada musibah yang melanda diluar wilayah Batang ataupun luar jawa atau luar negeri sekalipun maka NU CARE LAZISNU Batang akan bekerja sama dengan seluruh NU CARE LAZISNU se Indonesia dalam menggalang dana.

3. Peran dana COIN CARE terhadap program kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam.

Peran NU CARE selain manfaat materil, juga untuk menyadarkan para *muzakki*, bahwa ada kewajiban yang harus dilakanakan yaitu dengan menyalurkan sebagianhartanya untuk membantu kaum dhuafa. LAZISNU Kecamatan Batang mempunyai dua sifat program berdasarkan pemberian bantuan yakni insidentil dan rutin. Adapun pemberian yang sifatnya insidentil berupa pemberian pengobatan gratis, bantuan siaga bencana dan pendidikan. Sedangkan kegiatan yang sifatnya rutin adalah santunan kepada lansia, yatim piatu, para janda dan masyarakat kurang mampu disetiap ada kegiatan NU seperti acara pengajian dakwah maupun perkumpulan ANSOR di setiap wilayah. Sedangkan untuk program yang sifatnya ekonomi produktif, di LAZISNU Batang masih belum terlalu massif, hanya sebagian kecilnya saja seperti bantuan modal usaha, namun jumlahnya juga terbatas¹.

Peran dari dana NU CARE telah terealisasi dengan baik, namun belum maksimal karena keterbatasan dana dan tenaga dari para *fundraiser*

¹Nurul Umam, *Ketua NU CARE*wawancara pribadi Batang, 1Oktober 2019 pukul 11.10 WIB.



yang terhimpun. Masyarakat yang menerima dana merasakan sangat pentingnya peran NU CARE di wilayah Batang, karena menurut mereka bantuan tersebut telah meringankan sedikit beban hidupnya. Seluruh kegiatan 4 pilar program telah dilakukan dengan baik dan tentunya sudah sesuai dengan aturan ekonomi Islam yaitu bermanfaat bagi umat, memberdayakan umat, tolong menolong, menciptakan sikap dermawan. NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang telah membuktikan perannya dalam mensejahterakan masyarakat, khususnya peran dalam hal kemanusiaan dalam hal penggunaan dananya yang telah ikut andil banyak dalam kegiatan kemanusiaan.

B. Saran

Analisis yang telah dilakukan peneliti telah memperoleh kesimpulan dan memberi suatu saran yang ditunjukkan pada NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang, agar menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya. Sebagai lembaga nirlaba diharapkan NU CARE melakukan perekrutan amal disetiap ranting, agar dalam pelaksanaan kegiatan bisa lebih efisien dan terjadwal dengan baik. Selain itu perlunya keaktifan dalam promosi baik secara langsung maupun lewat media sosial, agar lebih menarik minat masyarakat untuk gemar beramal. Perlunya sosialisasi dan promosi kemasjid- masjid dan tempat keramaian dengan cara membagikan brosur ataupun berbicara secara langsung mengenai pentingnya berbagi dan manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan amal ZIS di NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang.



Bagi muzakki yang akan melakukan kegiatan amal khususnya warga NU, agar lebih memilih lembaga sendiri, ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan mandiri organisasi NU di wilayah Kecamatan Batang. Menyadari pentingnya kegiatan ZIS untuk kemaslahatan bersama. Membersihkan harta kita dengan cara amal agar didalamnya mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Bagi *mustahik* yang telah menerima dana bantuan ataupun layanan jasa dari para donatur, agar amanah dan memanfaatkannya dengan baik sesuai kebutuhan. Ini bertujuan agar kedepannya para *mustahik* mandiri dalam kehidupannya dan sejahtera, baik dari segi kesehatan, material, pendidikan maupun tatanan sosialnya. Secara Akademis, yang ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian yang dipaparkan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber acuan atau referensi dalam memperoleh ilmu, agar dapat dikembangkan sedemikian rupa karena keterbatasan peneliti dalam menggali data dan informasi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qardhawi, Yusuf, (1997), *Membumikan Syariat Islam*, Surabaya: Dunia Ilmu.
- Antonio, Syafi'i, (2010), "*Bank Syariah*", Jakarta: Gema Insasi Press.
- Asyarie, Musa, (2002), "*Filsafat Ekonomi Islam*", Yogyakarta: LESFI.
- Chapra, Umer, (2001), "*The Future of Economic:an Islamic Prespective*", Jakarta: SEBI.
- Haryanto, (2009), "*Rasulullah way of Managing People*", Jakarta: Khalifa.
- Hasan, Muhammad, (2011), "*Manajemen Zakat: Model Pengelolaan yang Efektif*", Yogyakarta: Idea Press.
- Herdiansyah, Haris, (2011), "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Untu kIlmu-Ilmu Sosial*", Jakarta: Salemba Humanika.
- Juwaini, Ahmad, (2005), "*Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*", Jakarta: Piramedia.
- Moelong, J, (2015), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, (2014), "*Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Fiqhdan Keuangan*", Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujahidin, Akhmad, (2007), "*Ekonomi Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musa Asy'arie, (2002) "*Filsafat Ekonomi Islam*", Yogyakarta:LESFI.
- Pengantar, Ukhwan, Marthon, Sa'ad, (2004), "*Ekonomi Islam, di Tengah Krisis Ekonomi Global*", Jakarta: Zikrul Hakim.
- S. Margono, (2000), *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta).
- Syamsuddin, Din, (2001), "*Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*", Ciputat: Penerbit Kalimah.
- Tanzeh, Ahmad, 2011, "*Metodologi Penelitian Praktis*", Yogyakarta: Teras.





Tohirin, (2012), *Metodel Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

SKRIPSI/JURNAL

Agus Permana dan Ahmad Baehaqi, (2018) “*Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*” (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam: SEBI: *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*) - Volume 3, Nomor2, Juli-Desember.

Aliyah, Hikmatul (2017). *Dampak Globalisasi Perdagangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Negara Berpenduduk Muslim*, STIE TAZKIA Bogor, <https://journal.uinjkt.ac.id>, Diakses 21 Maret 2019, Pukul 11.06 WIB.

Atik Abidah, (2017), “*Analisis Strategi Fundarsing Terhadap Peningkatan Pengeloan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*”, *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 10 No. 1.

Barokah, Siti, (2016), “*Penanaman Karakter kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah di Madrasah Aliyah Tambak sari Kuwarasan Kebumen*”, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>.

Budiman, Arief, (2012), “*Good Governance pada Lembaga ZISWAF Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan ZISWAF*”, Semarang: Lembaga Penelitian, Repository IAIN Walisongo.

Karim, Adiwarmar (2003), “*Ekonomi Mikro Islam*”, Cet. Ke-2, Jakarta: IIIT.

Kurniadi,Bayu, (2011), *Praktek Penelitian Kualitatif Pengalaman Dari UGM*, Yogyakarta: PolGov UGM Reserch Center For Politics and Government.

Khoirun Nisa (2018), *Manajemen Pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah LIZMA Jawa Tengah*, UIN Walisongo. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>.

Lailatul,(2018), *Fundraising LAZISNU dalam memperoleh dana ZIS Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, UIN Walisongo Semarang. <http://epints.walisongo.ac.id/>, 9 Maret 2019 , Pukul 19.55 WIB.

Murthadho, Ridwan, (2016), “*Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS UPZ Desa Wonoketingal Demak*”, *Stain Kudus*, Vol. 10, No. 2.

Permana, Agus dan Baehaqi, Ahmad, (2018), “*Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*”, Sekolah Tinggi



Ekonomi Islam: SEBI: *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*
Volume 3, No. 2.

Rahmah, Zakiyah, (2018), "*Jurnal Pemasaran Strategik*"
<http://zakiyatur97.blogspot.com/>, Diakses 27 November 2019, 22.11 WIB.

Rahmah, Zakiyah, (2018), "*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*", Universitas
Trunojoyo Madura.

Sabiq, Sayyid, (1973), "*Fiqh al-Sunnah*", Bairut, Libanon: Dar Al-Jayl, Jilid I.

Setiyowati, (2017), "*Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZIWAF Oleh CIVIL
SOCIETY dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Studi Kasus LAZISMU
Surabaya*", Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Slamet, (2017), "*Implementasi, Standard Manajemen ISO 9001;2015 Pada
Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional NU CARE LAZISNU*", UIN Syarif
Hidayatullah, Vol. 1, hlm 46.

Sudjatmiko, Tomi, (2017), "*GerakanKoin NU Seluruh Indonesia*",
<https://krjogja.com/web/news/read/30120/>, 24 Februari 2019, Pukul 08.03
WIB.

MEDIA SOSIAL/ INTERNET

Al-Malibri, (2019), *kutipan kitab Fathul Mu'in: Story Instagram NU CARE
Kecamatan Batang: @nucarebatang.id.*

Aprizal, (2015), "*Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Penerimaan Dana
Zakat Al Azhar Peduli Umat*", repository.uinjkt.id. Diakses 28 Desember,
pukul 22.00 WIB.

Brosur NU CARE LAZISNU Annual Report Januari-Juni 2019.

<http://sedekahindahberkah.blogspot.com/>, Diakses 20 November 2019, Pukul
22.15 WIB.

<http://simbi.kemenag.go.id/>, Diakses 04 Januari 2019 pukul 13.46 WIB.

<http://www.facebok.nucare.batang.co.id/>, Diakses 4 Januari 2019, 15.23 WIB.

<https://nucare.id/>. Diakses 05 Januari 2019, Pukul 22.50 WIB.

<https://www.nu.or.id/>. (Diakses 05 Januari 2019, 22.32 WIB).

Kabupaten Batang, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Batang>, Diakses 10
November 2019.



Kanwil Departemen Agama Jawa Tengah, (2016), “Jumlah Penduduk dan Agama Jawa Tengah”, <https://jateng.bps.go.id/statistic/2016/>, 11 Desember 2019, Pukul 10.08 WIB.

LAZ Nasional, (2017) “*Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi BAZNAZ*”. <https://pid.baznas.go.id/laz-nasional/>, 24 Oktober 2019.

Musyfa, Iqbal, (2018), “Penghimpunan Zakat”, <http://www.aa.com.tr/id/ekonomi/penghimpunan-zakat/wawancara-ketua-baznasbambang-sudibyo/>, Diakses 27 November 2019, Pukul 13.27 WIB.

NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang, (2019) “*Data Aktivitas Pengalokasia Dana Tahun 2018-2019*”. Instagram: @nucarebatang.id.

Sadiqin, Ali, (2009), <http://alisadikinwear.wordpress.com/evaluasi-kinerja-organisasi>, Diakses 28 November 2019, Pukul 10.24 WIB).

“*Sistem ISO 9001:2015 LAZISNU Pasuruan*”, (2017), <http://www.lazisnukotapasuruan.or.id/2017/10/nu-care-lazisnusistem>, Diakses 18 Oktober 2019 pukul 11.21 WIB

WAWANCARA

Wawancara Nurul Umam, (2019), *Ketua NU-CARE LAZISNU Kecamatan Batang*, 13 April, Pukul 14.10 WIB.

Wawancara, Bangkit Nur, (2019), *Koordinator Pemrograman NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang*, 4 Juli 2019, Pukul 10.33 WIB.

Wawancara, M. Rizki Fauzi, (2019), *Sekretaris NU-CARE LAZISNU Kecamatan Batang*, 23 Maret, Pukul 15.10 WIB.

Wawancara, Rohamani, (2019), *Donatur Wilayah Kauman Utara*, 10 Januari, Pukul 13.22 WIB.

Wawancara, Yusuf, M, (2019), *Staf Kantor NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang*, 17 Maret, Pukul 15.43 WIB.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

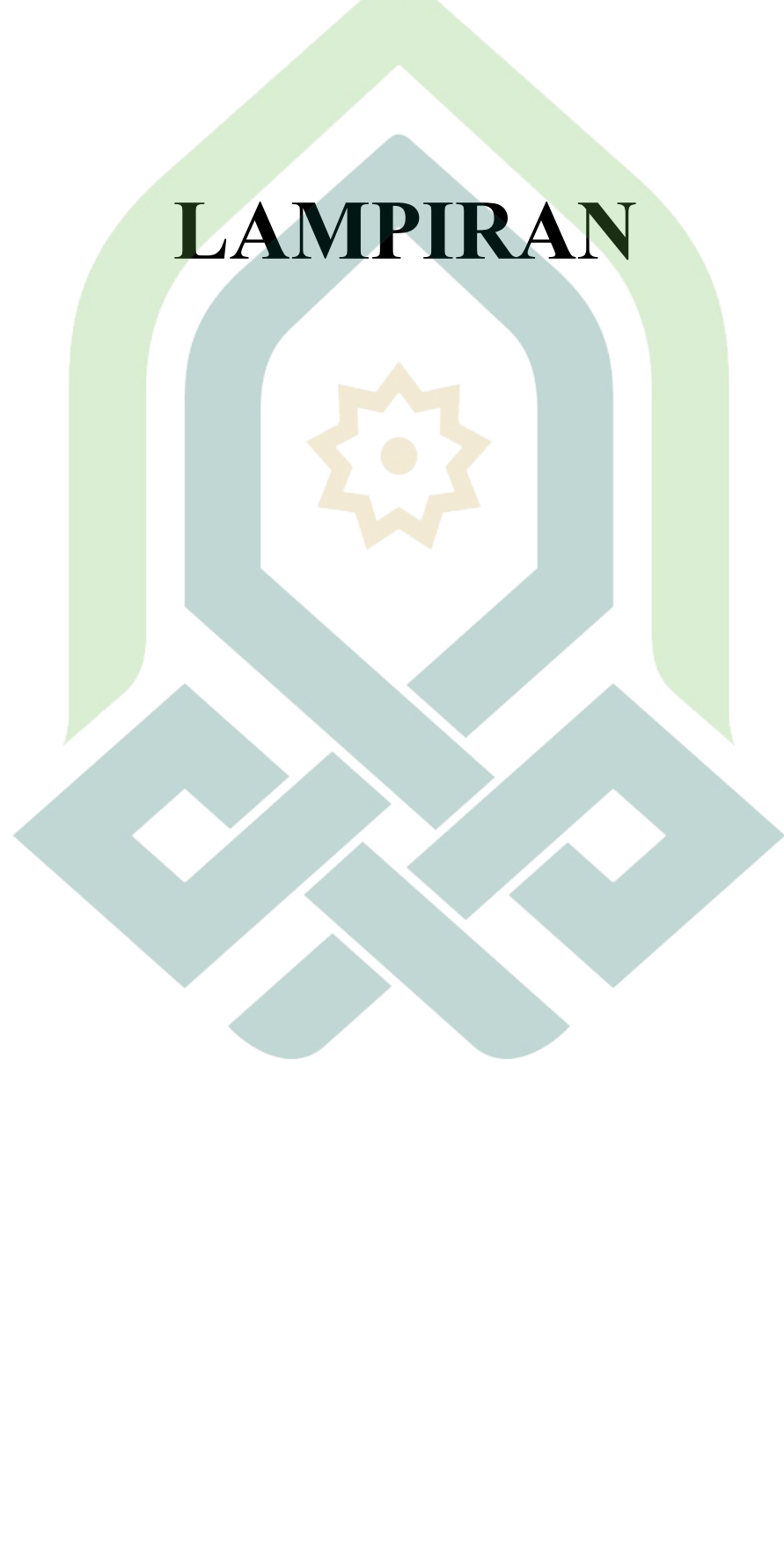
1. Nama : Nurul Afantin
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang 15 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Ayani Gg.8 Kemuning RT.02/RW.02
Kauman Kabupaten Batang Jawa Tengah
6. Email : nurulafantin15@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Slamet Tafsir
2. Nama Ibu : Rusiyah
3. Alamat : Jalan Ayani Gg.8 Kemuning RT.02/RW.02
Kauman Kabupaten Batang Jawa Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. MI DARUL ULUM Batang. Lulus tahun 2009
2. SMP ISLAM Batang. Lulus tahun 2012
3. SMA ISLAM AHMAD YANI Batang. Lulus tahun 2015



LAMPIRAN



Panduan Wawancara

Ketua : Umam

Sekretaris : Mohammad Rizki

1. Bagaimana awal mula merintis gerakan koin care NU di Kecamatan Batang?
2. Kendala apa yang ditemui pada awal perintisan dan pada saat pelaksanaannya?
3. Bagaimana cara NU CARE_LAZISNU mendapat dukungan sekaligus menarik minat masyarakat Kecamatan Batang agar ikut serta dalam gerakan koin peduli NU ?
4. Pentasarufan dana diperuntukan untuk apa saja dan siapa saja yang berhak menerima ?
5. Apa rencana kedepan untuk memperluas penyebaran kotak koin NU ?
6. Apakah pemerintah mendukung dengan adanya gerakan ini?
7. Mana saja daerah yang NU CARE ambil untuk donasi Koin di wilayah Kecamatan Batang?
8. Bagaimana sistem *fundraising* (pengambilan dana) yang dilakukan oleh NU CARE?
9. Bagaimana respon masyarakat yang mendonasikan sebagian hartanya untuk NU CARE ?
10. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di NU-CARE ?
11. Apakah dana pentasarufan hanya untuk membantu yang membutuhkan saja?
12. Bagaimana sistem pengawasan dana di NU-CARE ?
13. Selain menyebarkan toples dan kotak infak di rumah-rumah dan toko apakah ada metode lain dalam mengalang dana.
14. Dalam mendapat bantuan apakah ada masyarakat yang mengajukannya.
15. Apakah ada program pelatihan atau pendampingan untuk mengasah ketrampilan masyarakat?

Nama : Rohmani (Donatur Kauman Utara)



Alamat : jl ayani gang kemuning RT02/RW02 kauman Batang

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya gerakan NU CARE-LAZISNU ini?
2. Harapan anda kedepannya mengenai pentasarufan ataupun frundraising dana agar lebih baik lagi?
3. Apakah sadaqah COIN CARE NU ini memberatkan anda?
4. Mengapa anda mendukung adanya kegiatan ini?

Nama : Siti Fatonah (Penerima NUCARE korban kebakaran)

Alamat : Jl R.E Martadinata

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pentasarufan dana dalam program siaga bencana ini?
2. Apakah dalam menerima pentasarufan dana COIN CARE NU ini anda melakukan pengajuan kepada pihak NU CARE?
3. Bagaimana harapan anda sebagai korban kedepannya untuk COIN CARE?
4. Berapa jumlah dana pentasarufan dari COIN CARE dan untuk apa saja uang tersebut anda gunakan dan apakah sangat membantu?
5. Apakah COIN CARE hanya memberi bantuan dana ?

Nama : Waryudi (Penerima Compresor program Ekonomi)

Alamat : Jl RE. Marthadinata gang kakap merah Karangasem Utara

Usaha : Bengkel sepeda dan Motor

1. Mengapa bapak memilih NU CARE – LAZISNU sebagai tempat untuk pengembangan usaha?
2. Apakah ada perubahan setelah bapak menerima pentasarufan dana ini?
3. Kapan tepatnya bapak menerima bantuan pengembangan usaha ini dan sejak kapan bapak memulai usaha bengkel ini?

Sekolah : SD Kauman 03 (Program Pendidikan penyaluran ATK)

Alamat : Jl Jendral Sudirman No 26, Kasepuhan Batang

Nama : M. Syariffudin (kepala sekolah)

1. Bagaimana respon sekolah mengenai adanya penyaluran program pendidikan dari NU CARE-LAZISNU?
2. Apakah ada kriteria murid yang menerima pentasarufam ini?
3. Dampak bagi siswa yang menerima bantuan ATK.



Transkrip Wawancara

Ketua NU CARE : Nurul Umam
Sekretaris NU CARE : Muhammad Rizki

1. Bagaimana awal mula merintis gerakan koin care NU di Kecamatan Batang? **jawab** Awalnya adalah untuk menciptakan kemandirian organisasi NU (Nahdatul Ulama) agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak mencari dana dari pemerintah, hal ini juga dapat membantu masyarakat internal ataupun eksternal NU, COIN CARE juga dapat menguatkan dan mengembangkan organisasi NU.
2. Kendala apa yang ditemui pada awal perintisan dan pada saat pelaksanaannya? **jawab** Kendalanya hanya waktu, karena kami para pengurus ranting-ranting di masing-masing wilayah sebenarnya memiliki pekerjaan utama kami, sedangkan dalam kepengurusan NU CARE-LAZISNU merupakan gerakan yang berdasarkan keikhlasan tanpa adanya upah atau gaji.
3. Bagaimana cara NUCARE_LAZISNU mendapat dukungan sekaligus menarik minat masyarakat Kecamatan Batang agar ikut serta dalam gerakan koin peduli NU ? **jawab** Caranya adalah mengajak kaum pemuda NU di masing-masing wilayah Kecamatan batang untuk ikut andil dalam proses penarikan dana dan mengenalkan pada masyarakat akan pentingnya ber sadaqah. Selain itu melalui media social NU CARE juga mengajak masyarakat untuk ikut serta dan tahu kemana dan berapa dana digunakan.
4. Pentasarufan dana diperuntukan untuk apa saja dan siapa saja yang berhak menerima ? **Jawab** Pentasarufan dana diprioritaskan untuk program pendidikan(pembagian ATK yang disaksikan dan dipilih oleh pihak sekolah siapa saja yang berhak menerima), program kesehatan(pembiayaan pengobatan, donor darah, pengobatan gratis), program pengembangan ekonomi(membantu penyediaan alat-alat usaha, pendampingan usaha dan bantuan modal), dan program siaga





bencana (menyalurkan dana kepada korban bencana alam ataupun bencana karena kelalaian manusia: banjir, longsor, kebakaran).

5. Apa rencana kedepan untuk perluas penyebaran kotak koin NU ?
Jawab Rencana kedepan untuk penyebaran kotak koin NU adalah berkolaborasi dengan ranting-ranting wilayah yang belum pernah di berikan kotak COIN NU serta membuat penanggung jawab dalam menjalankan program COIN CARE NU di masing-masing wilayah
6. Apakah pemerintah mendukung dengan adanya gerakan ini? **Jawab** Pemerintah tentulah sangat membantu, karena dengan program ini masyarakat daerah yang belum terjamah bantuan melalui program ini bisa menjadi perantaranya, hal ini juga menjadi tujuan utama pemerintah yaitu untuk kemaslahatan umat walaupun tidak seluruh wilayah Indonesia.
7. Mana saja daerah yang NU CARE ambil untuk donasi Koin di wilayah Kecamatan Batang? **Jawab** Di wilayah Batang, diantaranya: Cempokuning, Rowobelang, Kasepuhan, Kalipucang Kulon, Kecepat, karangasem, Kauman, Kalisalak, Sambong, Proyonanggan, Karanganyar, Denasri, Pasekaran, Watesalit, Klidang.
8. Bagaimana sistem *fundraising* (pengambilan dana) yang dilakukan oleh NU CARE? **Jawab** Dana diambil oleh pengurus ranting-ranting di masing-masing wilayah, dana di ambil setiap 2 minggu sekali atau lebih dan di tulis di lembar pengambilan yang terdapat didalam kotak, kemudian dana dibawa kekantor pusat NU CARE-LAZISNU di hitung dan di simpan di KOPSIM NU.
9. Bagaimana respon masyarakat yang mendonasikan sebagian hartanya untuk NU-CARE ? **Jawab** Masyarakat sangat antusias dan bangga karena sebagai warga NU bisa membantu saudara kami yang kesusahan, bisa beramal dimana saja dan kapan saja serta tidak memberatkan, karena hal tersebut hanya berlandaskan keikhlasan saja.
10. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di NU-CARE ? **Jawab** Dana diambil dari masyarakat di masing-masing wilayah kemudian



penanggung jawab ranting disetiap wilayah menyerahkan dan dan laporannya ke kantor pusat, kemudian kantor pusat melakukan pembukuan di setiap wilayah, setelah itu uang di simpan di kopsim Nu dan diambil apanila dana akan di keluarkan untuk kepentingan masyarakat.

11. Apakah dana pentasarufan hanya untuk membantu yang membutuhkan saja? **Jawab** Dana COIN CARE tidak hanya untuk orang yang membutuhkan saja atau dengan kata lain orang yang dalam musibah, namun juga untuk kegiatan pengembangan usaha, kegiatan pengajian yang didalamnya terdapat pentasarufan dana, dll.
12. Bagaimana sistem pengawasan dana di NU-CARE ? **Jawab** Dana diawasi oleh UPZIS, para pengurus NUCARE-LAZISNU juga memublish laporan real keuangan dan untuk apa saja dana tersebut digunakan melalui social media agar masyarakat luas tahu dan ikut mengawasi.
13. Selain menyebarkan toples dan kotak infak di rumah-rumah dan toko apakah ada metode lain dalam mengalang dana? **Jawab** Biasanya pengalangan dana selain menyebarkan kotak-kotak disetiap rumah dan toko, juga ada donatur. Donatur ini bersifat individu biasanya sebagian dari mereka memiliki kartu ZIS.
14. Dalam mendapat bantuan apakah ada masyarakat yang mengajukannya? **Jawab** Kalau dalam hal itu ada, namun sebagian besar dana yang kita tasyarufkan langsung ke masyarakat yang membutuhkan.
15. Apakah ada program pelatihan atau pendampingan untuk mengasah ketrampilan masyarakat? **Jawab** Untuk sekarang ini belum ada pendampingan dan pelatihan.

Nama : Rohmani (Donatur Kauman Utara)

Alamat : jl ayani gang kemuning RT02/RW02 kauman Batang



1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya gerakan NU CARE-LAZISNU ini? **Jawab** Sangat baik, karena menurut saya dengan adanya COIN CARE NU ini kami sebagai pendonasi dana bisa berinfak atau sadaqah kapanpun kami mau dan tidak memberatkan sama sekali karena bersifat keikhlasan dari masing-masing individu, selain itu penarikan dana dilakukan oleh warga kampung sendiri dan itu membuat kami nyaman karena sudah saling mengenal. Penarikan juga dilakukan oleh kaum pemuda, hal tersebut akan sangat baik karena mereka turut serta dalam membangun organisasi NU.
2. Harapan anda kedepannya mengenai pentasarufan ataupun frundraising dana agar lebih baik lagi? **Jawab** Harapan kami kedepannya kotak COIN CARE NU ini akan semakin meluas dan bertambah banyak dan dana yang di galang semakin banyak dan berguna bagi masyarakat yang membutuhkan.
3. Apakah sedekah COIN CARE NU ini memberatkan anda? **Jawab** Sangat tidak memberatkan, karena tidak ada patokan nominal dalam pengisiannya.
4. Mengapa anda mendukung adanya kegiatan ini? **Jawab** Karena saya sebagai warga NU dan ingin Oraganisasi ini kuat dan bermanfaat bagi umat islam maupun non islam, baik masyaraka NU sendiri ataupun bukan masyarakat NU.

Nama : Siti Fatonah(Penerima NUCARE korban kebakaran)

Alamat : JI RE Martadinata

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya pentasarufan dana dalam program siaga bencana ini? **Jawab** Sangat berterimakasih kepada



pihak COIN CARE NU dan masyarakat yang telah mendonasikan dananya, hal ini sangat membantu keluarga kami, karena dalam musibah ini harta benda di dalam rumah hangus terbakar.

2. Apakah dalam menerima pentasarufan dana COIN CARE NU ini anda melakukan pengajuan kepada pihak NU CARE? **Jawab** Tidak ada pengajuan apapun, pihak NU CARE langsung datang ke rumah kami yang terbakar pada pagi hari setelah malam harinya rumah kami terbakar.
3. Bagaimana harapan anda sebagai korban kedepannya untuk COIN CARE? **Jawab** Harapan saya tetap lanjutkan aktivitas baik ini, karena dalam keadaan yang kesusahan seperti ini bantuan sekecil apapun sangat berarti.
4. Berapa jumlah dana pentasarufan dari COIN CARE dan untuk apa saja uang tersebut anda gunakan dan apakah sangat membantu? **Jawab** Alhamdulillah sekitar Rp. 2.500.000,-. Karena bantuan tidak hanya dari pihak COIN CARE NU jadi dana bantuan kami kumpulkan untuk merenovasi rumah kami kembali.
5. Apakah COIN CARE hanya memberi bantuan dana ?**Jawab** Mereka tidak hanya member bantuan dana saja namun mereka mengajak BANSER untuk ikut membersihkan puing-puing rumah sisa kebakaran.

Nama : Waryudi (Penerima Compresor program Ekonomi)
Alamat : Jl RE. Marthadinata gang kakap merah Karangasem Utara Kecamatan Batang
Usaha : Bengkel sepeda dan Motor

1. Mengapa Bapak memilih NU CARE LAZISNU sebagai tempat untuk pengembangan usaha? **Jawab** Karena saya salah satu anggota BANSER, pada saat ada perkumpulan salah satu anggotanya yang bernama mas umam , kebetulan salah satu pengurus di NU CARE LAZISNU membahas tentang program-program COIN CARE, jadi saya mengajukan diri untuk mendaftar jadi pesertanya.



2. Apakah ada perubahan setelah bapak menerima pentasarufan dana ini? **Jawab** Saya sangat bersyukur pada awal saya membuka bengkel saya hanya menerima service sepeda saja dengan adanya bantuan mesin compresor ini saya juga menerima service motor dan mempercepat pekerjaan saya, yang awal mulanya menggunakan pompa manual sekarang lebih mudah dan cepat.
3. Kapan tepatnya bapak menerima bantuan pengembangan usaha ini dan sejak kapan bapak memulai usaha bengkel ini? **Jawab** Awal mula saya menerima bantuan compressor ini adalah pada tahun 2018.

Sekolah : SD Kauman 03 (Program Pendidikan penyaluran ATK)

Alamat : Jl.Jendral Sudirman No 26, Kasepuhan Batang

Nama : M. Syariffudin (kepala sekolah)

1. Bagaimana respon sekolah mengenai adanya penyaluran program pendidikan dari NU CARE-LAZISNU? **Jawab** Pihak sekolah sangatlah senang dan mendukung penuh adanya kegiatan ini karena murid-murid yang menerima bantuan ATK memang sangat membutuhkannya, raut muka bahagia juga sangat terlihat ketika mereka menerima hadiah tersebut.
2. Apakah ada kriteria murid yang menerima pentasarufam ini? **Jawab** Tentu ada, murid yang berhak menerima bantuan ATK adalah mereka dari keluarga tidak mampu, pihak sekolah memiliki data siapa saja murid yang tidak mampu.
3. Dampak bagi siswa yang menerima bantuan ATK? **Jawab** Dampak positif yang kami harapkan adalah semangat belajar mereka bertambah dan semakin berprestasi, dan kelak mereka juga bisa menebarkan kebaikan seperti yang dilakukan oleh COIN CARE NU saat sudah dewasa kepada orang lain.

Tentang
PENGESAHAN PENGURUS HARIAN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN
SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG MASA KHIDMAT 2018-2023

Bismillahirrahmanirrahim
PENGURUS MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG setelah:

Memperhatikan : Hasil keputusan Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah tanggal 24 Juli
2018 bertempat di Rumah Rots Syuriyah MWC NU Kec. Batang (K.
Abdul Rozaq) di Dukuh Kirengeng, Desa Rowobelang Kecamatan
Batang

Menimbang : Bahwa nama-nama yang tercantum sebagaimana terlampir telah
mendapatkan persetujuan dalam Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah
MWC NU Kec. Batang

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama Pasal 12,
2. Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama Pasal 27,
3. Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Pasal 17

Dengan senantiasa memohon taufiq dan bimbingan serta keridhaan Allah SWT

Memutuskan

Menetapkan : 1. Menunjuk Ust. Rohaini Subekhi sebagai ketua Lembaga Amil Zakat,
Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Batang
masa khidmat 2018-2023;

2. Mengesahkan nama-nama sebagaimana terlampir sebagai Pengurus
Harian LAZISNU Kec. Batang untuk membantu tugas Ketua
LAZISNU Kec. Batang

3. Mengamarkan kepada Pengurus Harian LAZISNU Kecamatan
Batang untuk melaksanakan tugas pengumpulan zakat dan shadaqah
serta mentasarlukan zakat kepada mustahiqnya dengan sebaik-
baiknya berpedoman kepada AD ART NU serta petunjuk Pengurus
MWC NU Kec. Batang

4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan
ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekhawatiran maka akan ditarik
kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batang
Pada Tanggal 11 Dzulhijjah 1439 H
24 Juli 2018 M

Pengurus MWC NU Kecamatan Batang

Ketua

K. Abdul Rozaq

Katib

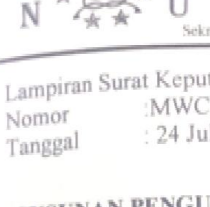
K. Muhtika Fadhill, S.Pd.I

Ketua

M. Nasru-Achmad







**PENGURUS MAJELIS WAKIL CABANG (MWC)
NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN BATANG**

Sekretariat: Gedung MWC NU di PA. Road/Desa Mubandah, Jl. Perintis Kemerdekaan, Kalipucang Wetan, Batang

Lampiran Surat Keputusan MWCNU Kecamatan Batang
Nomor : MWC.11.22.01/1/SK/VII/2018
Tanggal : 24 Juli 2018 M

**SUSUNAN PENGURUS HARIAN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
KECAMATAN BATANGKABUPATEN BATANG
MASA KHIDMAT 2018-2023**

DEWAN SYARIAH

K. Abdul Rozaq
K. Muslikh Fadhil, S.Pd.I
KH. Amir Faishol
KH. Rozikin Zein

DEWAN PENASEHAT

Muhammad Nasrul Achkam
Sutrisno, SE, MSI
H. Sholihin, SH.
Faridin, S.Pd
H. Damzun Zaironi

PENGURUS HARIAN

Ketua : Rohaeni Subkhi
Wakil : Agus Sri Yudianto

Sekretaris : M. Rizki Fauzi
Wakil : Herlambang

Bendahara : H. Abdi Ilham
Wakil : H. Agus Setiyono

Pengurus MWC NU Kecamatan Batang

Rozak
K. Abdul Rozaq

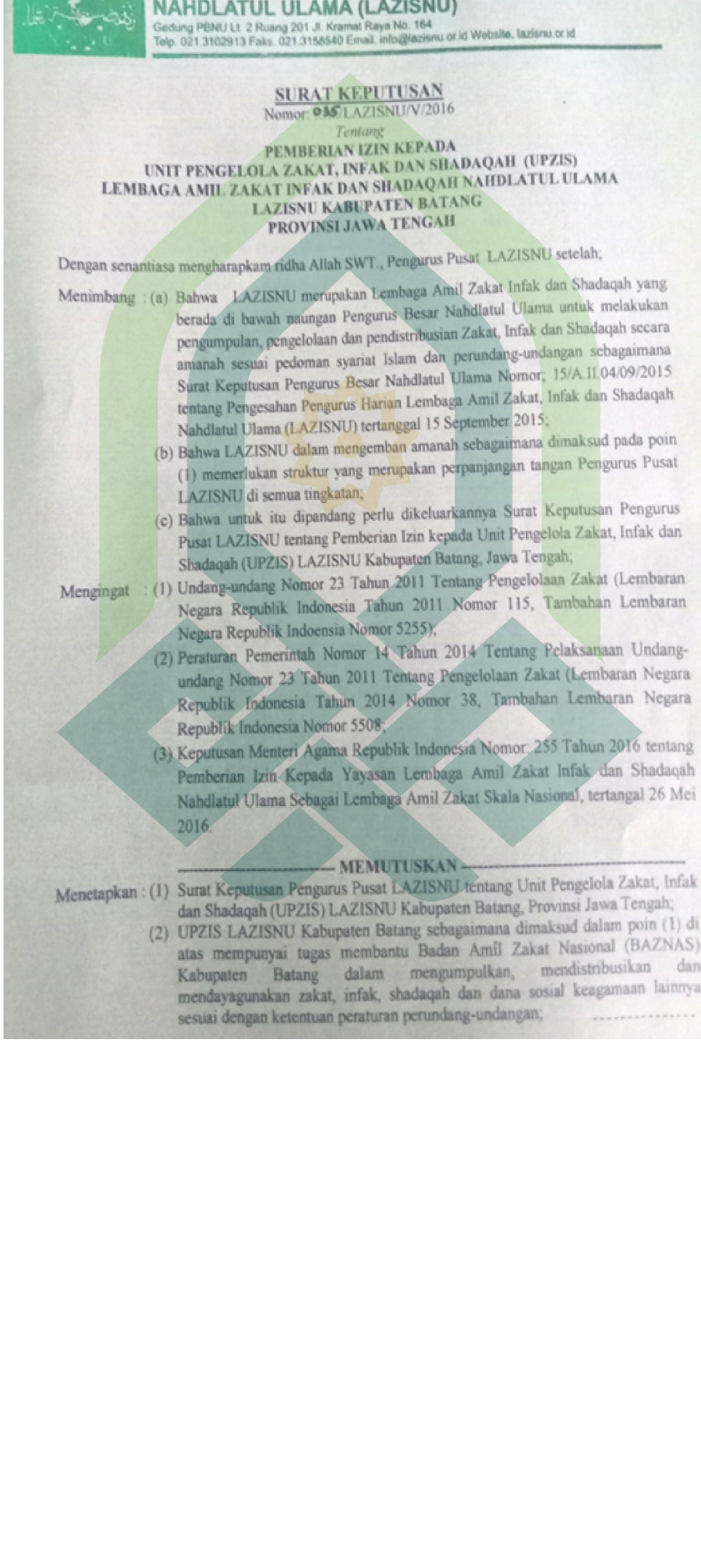
Muslikh
K. Muslikh Fadhil, S.Pd.I

Nasrul
M. Nasrul-Achkam



Mirza
Sekretaris





LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
Jedong Pekel/ U. 2 Ruang 201, J. Kramat Raya No. 164
Telp. 021-3102913 Faks. 021-3188461 Email: info@lazisnu.or.id Website: lazisnu.or.id

SURAT KEPUTUSAN
Nomor 055/LAZISNU/V/2016

PEMBERIAN IZIN KEPADA UNIT PENGELOLA ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH (UPZIS) LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAZISNU KABUPATEN BATANG PROVINSI JAWA TENGAH

Dengan senantiasa mengharapkan ridha Allah SWT, Pengurus Pusat LAZISNU setelah,

Menimbang : (a) Bahwa LAZISNU merupakan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah yang berada di bawah patronage Pengurus Besar Nahdlatul Ulama untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian Zakat, Infak dan Shadaqah secara amanah sesuai pedoman syariat Islam dan perundang-undangan sebagaimana Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor, 15/A.11.04.09/2015 tentang Pengesahan Pengurus Harian Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) tertanggal 15 September 2015;

(b) Bahwa LAZISNU dalam mengelola amanah sebagaimana dimaksud pada poin (1) memerlukan struktur yang merupakan perpanjangan tangan Pengurus Pusat LAZISNU di semua tingkatan;

(c) Bahwa untuk itu dipandang perlu dikeluarkannya Surat Keputusan Pengurus Pusat LAZISNU tentang Pemberian Izin kepada Unit Pengelola Zakat, Infak dan Shadaqah (UPZIS) LAZISNU Kabupaten Batang, Jawa Tengah;

Mengingat : (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255);

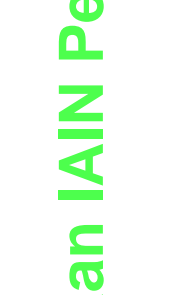
(2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508);

(3) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 255 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Kepada Yayasan Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional, tertanggal 26 Mei 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : (1) Surat Keputusan Pengurus Pusat LAZISNU tentang Unit Pengelola Zakat, Infak dan Shadaqah (UPZIS) LAZISNU Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah;

(2) UPZIS LAZISNU Kabupaten Batang sebagaimana dimaksud dalam poin (1) di atas mempunyai tugas membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Batang dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, infak, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.





LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
Gedung PIRMU 11, 2 Ploang 201, Jl. Kramat Raya No. 164
Telp. 021-3162913 Faks. 021-3166440 Email. info@lazisnu.or.id Website. lazisnu.or.id

(3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (2) UPZIS LAZISNU Kabupaten Batang berkewajiban;
a. Melakukan pembukuan dan pengadministrasian perolehan zakat, infak dan shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya;
b. Memberikan bukti setoran zakat, infak dan shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada setiap muzaki, pemberi infak, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya;
c. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada Pengurus Pusat LAZISNU setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun;
(4) Pemberian izin kepada UPZIS LAZISNU Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang setelah mendapatkan evaluasi positif dari Pengurus Pusat LAZISNU;
(5) Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dirinjau kembali di kemudian hari apabila dipandang perlu.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 28 Mei 2016 M
21 Sya'ban 1437 H

**PENGURUS PUSAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH - LAZISNU
MASA KHIDMAT TAHUN 2015-2020**


SYAMSUL HUDA, S.H.
Ketua


ADNA KHOIRATUL A'YUN, S.I.Kom.
Sekretaris


 UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ SHODAQOH NU CARE LAZISNU
MWC NU KECAMATAN BATANG
 KABUPATEN BATANG JAWA TENGAH
 Alamat : J. RE. Martadinata 250 Karangasem Utara Batang
 e-mail : nucebatangnu@gmail.com Call Center: 0855-4744-6060
 SK. Kemenag RI No. 255/2016

SUSUNAN PENGURUS NU – CARE LAZISNU

MWC NU BATANG

DEWAN SYARIAH :

1. KYAI ABDUL ROZAQ (2015 SYIAH)
2. KYAI MUSLIKH FADHIL ,S.Pd.I
3. KH. AMIR FAISOL
4. KH. ROZIKIN ZEIN

DEWAN PENASEHAT :

1. KYAI M. NASRUL AGHKAM (TAMU 102)
2. SUTRISNO ,SE,MSI
3. H. SOLIKHIN
4. KH. DAMZUN SYAIRONI

PENGURUS HARIAN :

KETUA	: ROHAINI SUBKHI
WAKIL	: AGUS SRI YULIANTO
SEKERTARIS	: M. RIZKI FAUZI
WAKIL	: HERLAMBAANG MUSTAQIM
BENDAHARA	: H. ABDI ILHAM
WAKIL	: H. AGUS SETIYONO





UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ SHODAQOH NU CARE LAZISNU
MWC NU KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG JAWA TENGAH
Alamat: Jl. RE. Martadinata 251 Karangasem Utara Batang
e-mail: nucaresbat@bat.ekamal.com Call Center: 0856-4744-8090

MANAGEMENT :

DIREKTUR : NURUL UMAM

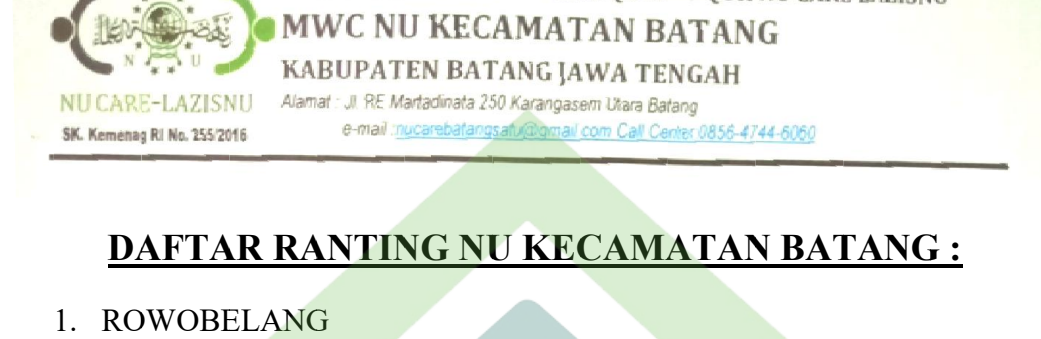
MANAGER PROGRAM : BANGKIT NUR KHAKIM

MANAGER FUNDRAISING : RETNO ISWANDI

STAFF : 1. TRIYONO
2. ENDANG HADI
3. HARYONO
4. KUWAT

MANAGER KEUANGAN & ACCOUNTING : NUR KHALIMAH

STAFF : RIA ANISA
RUS SOLIHAH, SE.AA.MSA.CA



DAFTAR RANTING NU KECAMATAN BATANG :

1. ROWOBELANG
2. CEPKOKUNING
3. PASEKARAN
4. KALISALAK
5. KAUMAN UTARA
6. KAUMAN TENGAH
7. KAUMAN SELATAN
8. KECEPAK
9. SAMBONG
10. KLIDANG WETAN
11. KLIDANG LOR
12. KARANGASEM UTARA
13. KARANGASEM TENGAH
14. PROYONANGGAN UTARA
15. PROYONANGGAN TENGAH
16. PROYONANGGAN SELATAN
17. KASEPUHAN
18. WATESALIT
19. KALIPUCANG WETAN
20. KALIPUCANG KULON
21. KARANGANYAR
22. DENASRI KULON
23. DENASRI WETAN

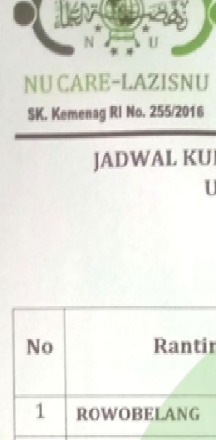


UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ SHODAQOH NU CARE LAZISNU
MWC NU KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG JAWA TENGAH
NU CARE-LAZISNU Alamat: Jl. PE- Martadinata 250 Karangasem Utara Batang
SK. Kemenag No. 255/2016 e-mail: nuwambatang@gmail.com Call Center: 0856-4744-6302

**JADWAL LAILATUL IJTIMA' RANTING NU
SEKECAMATAN BATANG**

1. MWC NU BATANG (MALAM AHAD KLIWON)
2. KECEPAK (MALAM AHAD MANIS)
3. KLIDANG WETAN (MALAM JUM'AT KLIWON)
4. ROWOBELANG (MALAM AHAD PAHING)
5. PROYO SELATAN (MALAM RABU PAHING)
6. KARANGASEM UTARA (MALAM AHAD PAHING)
7. KARANGANYAR (MALAM SENIN MANIS)
8. KASEPUHAN (MALAM SELASA KLIWON)
9. CEPOKOKUNING (MALAM AHAD PAHING)
10. KARANGASEM SELATAN (MALAM KAMIS LEGI)




UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ BERHAQI NU CARE-LAZISNU
MWC NU KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG JAWA TENGAH
NU CARE-LAZISNU Alamat: Jl. RE Martadinata 750 Karangasem Utara Batang
 SK. Kemessg RI No. 255/2016 e-mail:

JADWAL KUNJUNGAN KE RANTING-RANTING NU CARE-LAZISNU 2018/2019
UPZIS NU CARE-LAZISNU MWC NU CARE-LAZISNU
KABUPATEN BATANG - JAWA TENGAH

No	Ranting	Jadwal Kunjungan	Petugas	TTD Ketua Ranting
1	ROWOBELANG	SELASA, 20 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB	Gus Umam, Moh. Rizki, R. Iswandi, H. Darzhan, H. Iffham	
2	CEPOKOKUNING	RABU, 21 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB		
3	PASEKARAN	KAMIS, 22 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB		
4	KALISALAK	SELASA, 27 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB		
5	KAUMAN UTAA	RABU 28 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB		
6	KAUMAN TENGAH	KAMIS 29 NOV 2018 / Pukul 20.00 WIB		
7	KAUMAN SELATAN	SELASA, 4 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
8	KECEPAK	RABU, 5 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
9	SAMBONG	KAMIS, 6 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
10	KLIDANG WETAN	SELASA, 11 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
11	KLIDANG LOR	RABU, 12 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
12	KARANGASEM UTARA	KAMIS, 13 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
13	KARANGASEM SELATAN	SELASA, 19 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
14	PROYONANGGAN UTARA	RABU, 19 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
15	PROYONANGGAN TENGAH	KAMIS, 20 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
16	PROYONANGGAN SELATAN	SELASA, 27 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
17	KASEPUHAN	RABU, 26 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
18	WATESALIT	KAMIS, 27 DES 2018 / Pukul 20.00 WIB		
19	KALIPUCANG WETAN	SELASA, 1 JAN 2019 / Pukul 20.00 WIB		
20	KALIPUCANG KULON	RABU, 2 JAN 2019 / Pukul 20.00 WIB		
21	KARANGANYAR	KAMIS, 3 JAN 2019 / Pukul 20.00 WIB		
22	DENASRI KULON	SELASA, 8 JAN 2019 / Pukul 20.00 WIB		
23	DENASRI WETAN	RABU, 9 JAN 2019 / Pukul 20.00 WIB		



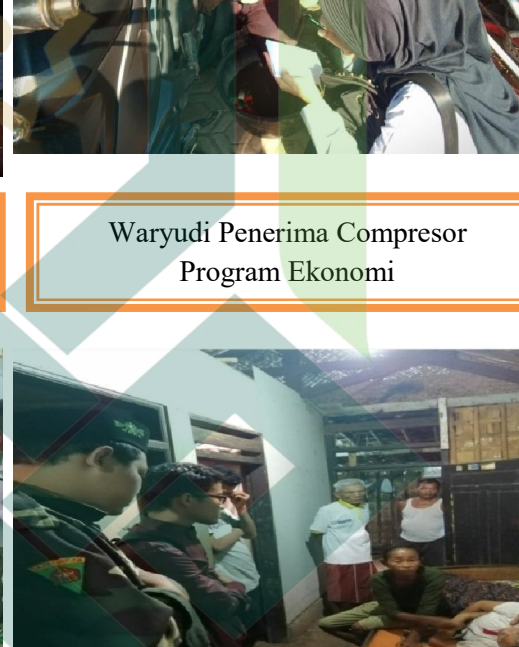
Wawancara dengan Direktur NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang



Wawancara dengan Bagian Keuangan



Siti Fatmahan Penerima Dana Program Bencana Kebakaran



Waryudi Penerima Compressor Program Ekonomi



Santunan Yatim/Piatu dan Dhuafa



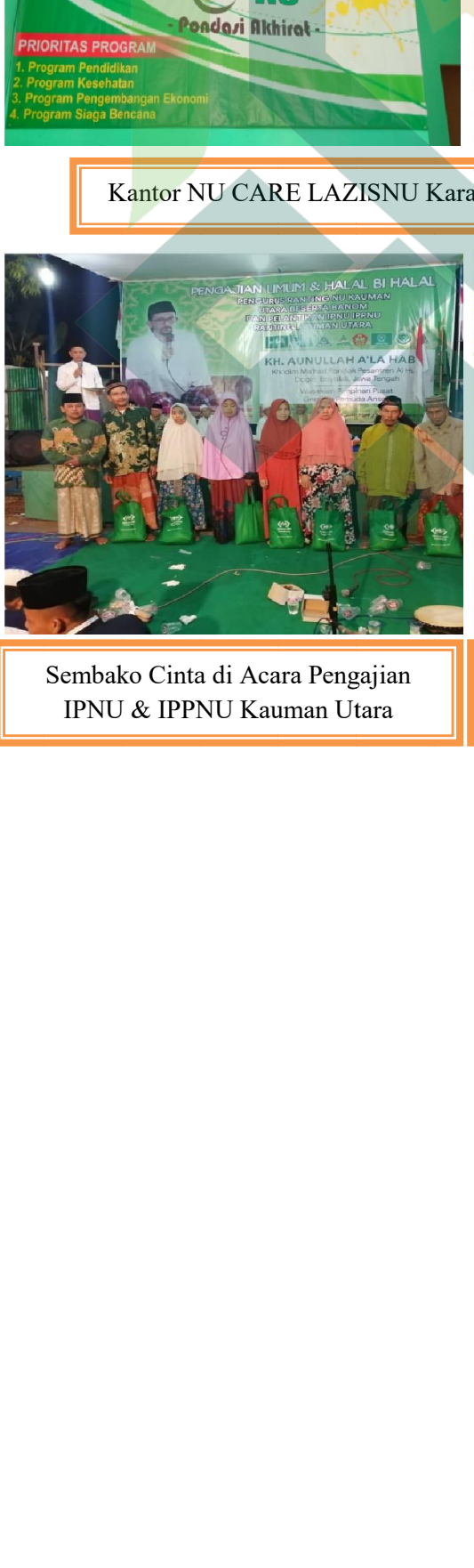
Pentasarufan Program Kesehatan Ibu Warsi



Pentasarufan Program Kesehatan Raka Imanul Haq



Sembako Cinta di Pongpes Raudathul Atqiya Karangasem Utara



Kantor NU CARE LAZISNU Karangasem Utara Kecamatan Batang



Sembako Cinta di Acara Pengajian IPNU & IPPNU Kauman Utara



Program Pendidikan Pembagian ATK SDN 03 Kauman



Program Layanan Kesehatan Gratis di Kelurahan Kasepuhan



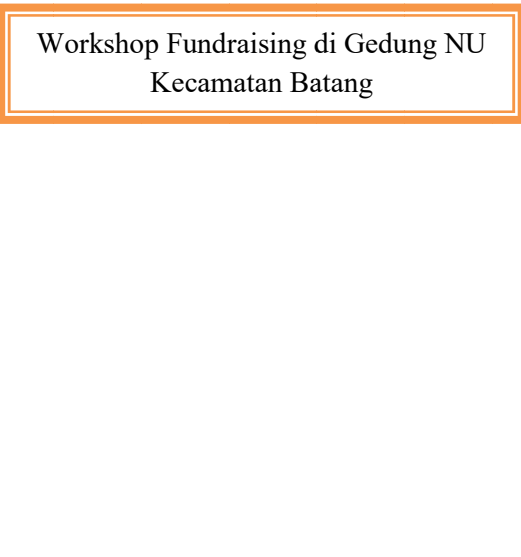
Program Siaga Bencana, Peduli Donggala



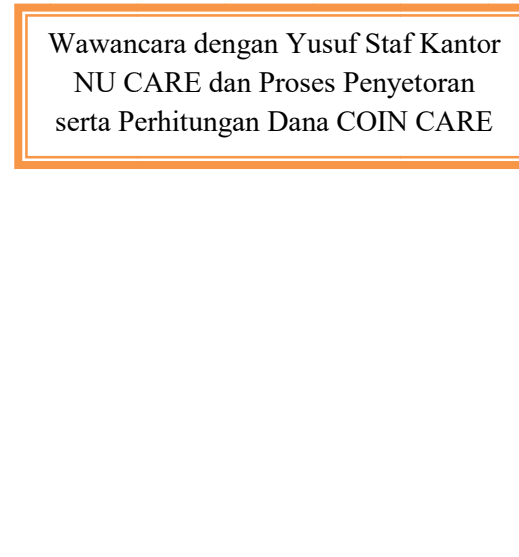
Program Siaga Bencana, Bantuan Nasi Bungkus Korban Banjir



Program Siaga Bencana, Santunan Korban Kebakaran



Workshop Fundraising di Gedung NU Kecamatan Batang



Wawancara dengan Yusuf Staf Kantor NU CARE dan Proses Penyetoran serta Perhitungan Dana COIN CARE

Media Sosial NU CARE LAZISNU Kecamatan Batang

WORKSHOP FUNDRAISING
(NU CARE LAZISNU KEC.BATANG)

NU CARE LAZISNU
MWCNU KEC. BATANG

27 SEPTEMBER 2019
Jam 13.00 WIB – 20.00 WIB
Gedung PC NU Batang
Jl. KH A. Dahlan No. 5A Kawasan Batang

J U M A

KOIN NU, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH

nucrebatang.id

NU CARE LAZISNU
KECAMATAN BATANG

MWCNU KEC. BATANG

Kontak: Rivaldi Masduki, Wawanudin, Sambang Batang

Manfaat Sedekah

- Meningkatkan rasa empati sosial
- Refleksi diri (self reflection)
- Rasa rela melepaskan
- Mewilahi bergelja positif
- Refleksi diri setiap hari
- Senantiasa bergelja positif
- Mendapatkan ridho Allah
- Dan lain-lain

nucrebatang.id

Disukai oleh nucre_lazisnu_ellacap dan lainnya

Muharragun Berbagi Bersama NU Care Lazisnu Kecamatan Batang
Sabtu, 07 September 2019
Masjid Al Haskim Perumahan Baru
Proyongnaggen Tengah Batang
Jam 20:00 WIB (Baita Raya)

Berbagi Cinta Pada Pada Yatim dan... Lainnya

nucrebatang.id

Disukai oleh ipnuipnukec.batang dan lainnya

nucrebatang.id Sembako Cinta dari NU Care Lazisnu Kecamatan Batang

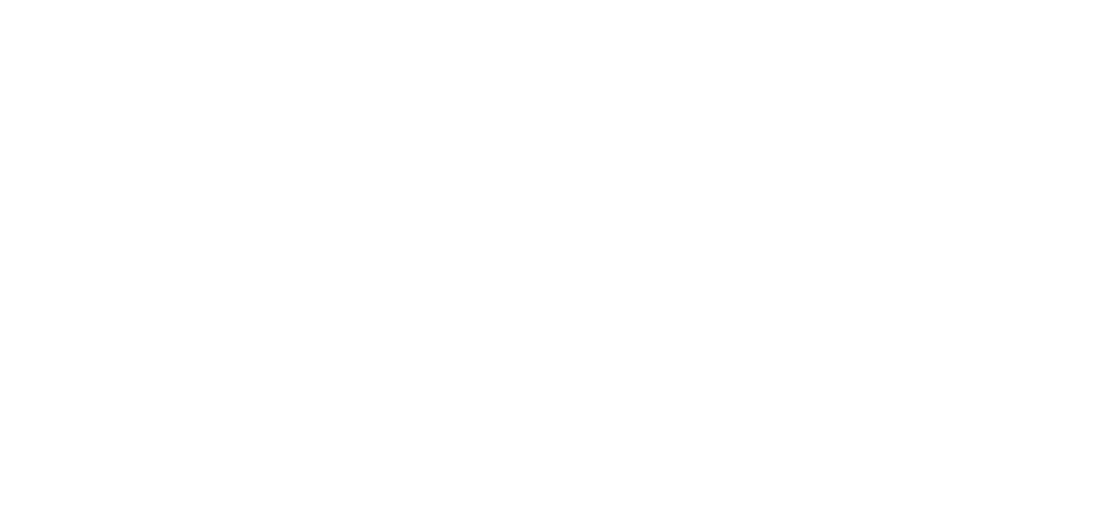
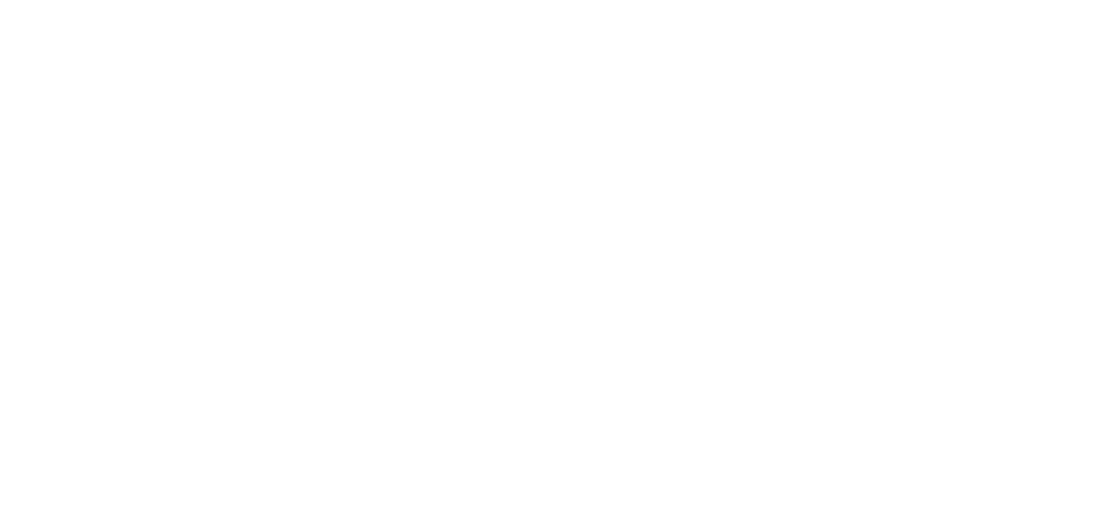
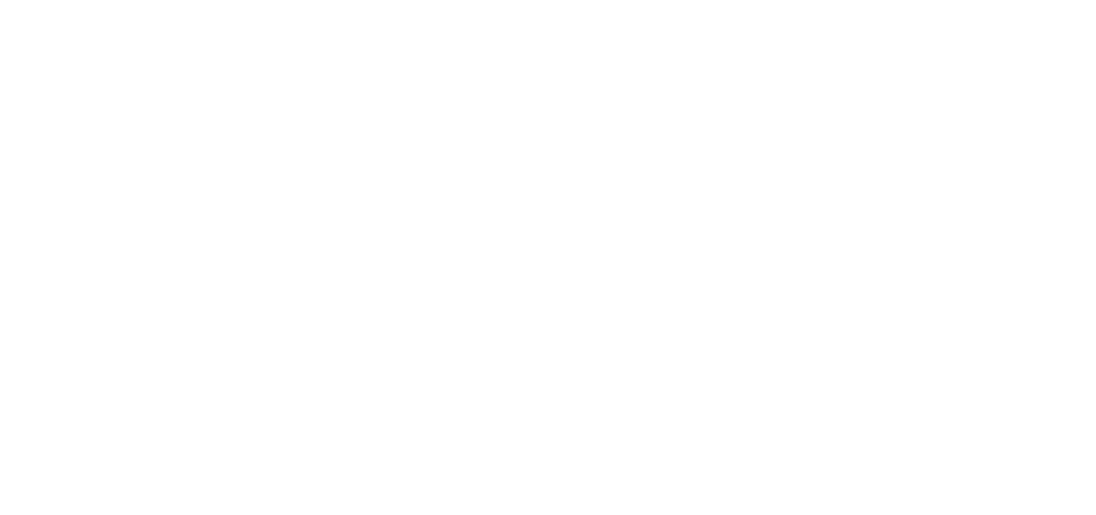
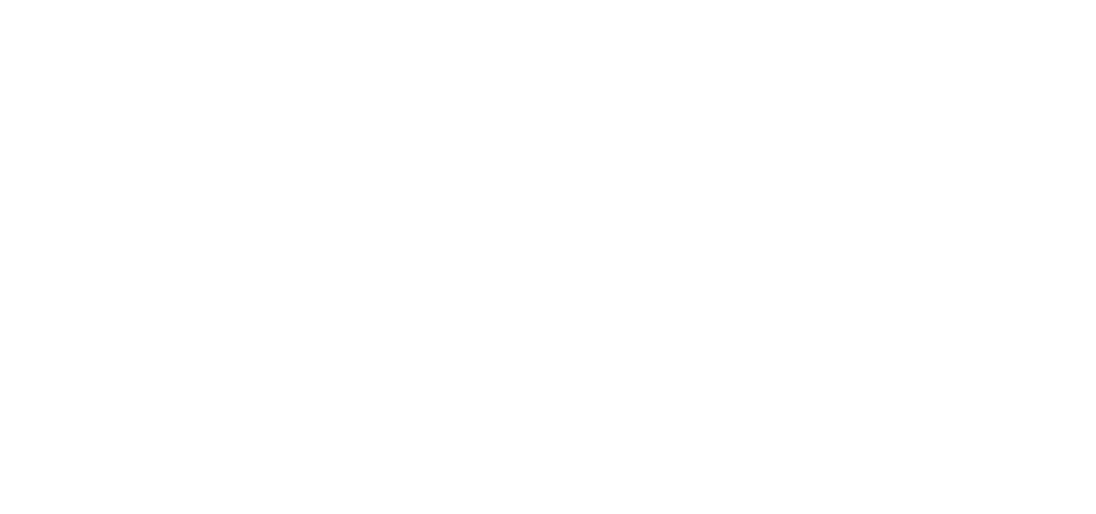
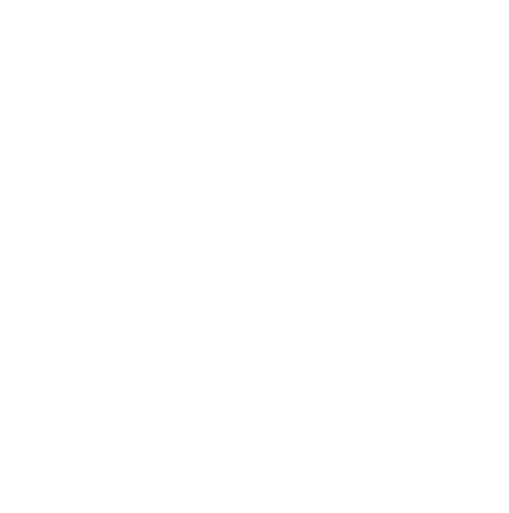
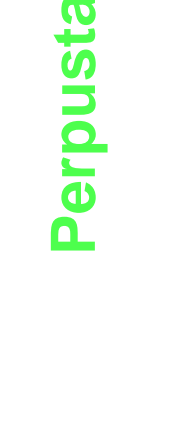
Pentasarufan di sela kegiatan Lailatul Ijtima MWCNU Kec.Batang di Musholla Al Ittihad DK Kidang Kongsi Karangasem Selatan Batang

nucrebatang.id

PROGRAM PENDIDIKAN
NU CARE LAZISNU KEC.BATANG
BERBAGI ALAT TULIS SEKOLAH

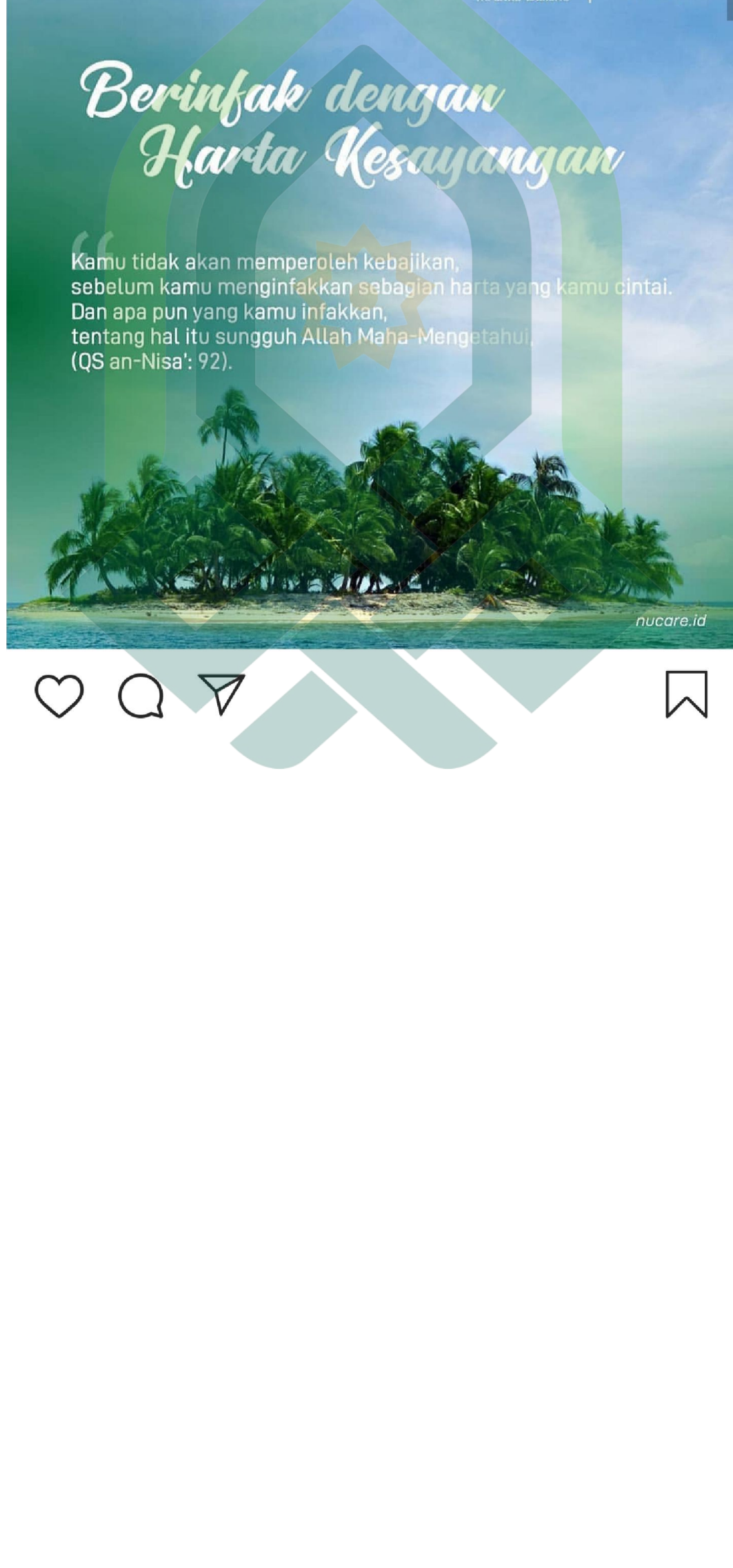
Sebagai implementasi aksi...

KOIN NU, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH, KEMAHMUKAMAH





nuarebatang.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418

Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : NURUL AFANTIN
NIM : 2013115070
Fakultas / Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
e-mail address : nurulafantin15@gmail.com
No. Telepon : 082324830753

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang

berjudul PERAN DANA COIN CARE TERHADAP PROGRAM KESEJAHTERAAN

MASYARAKAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus NU CARE LAZISNU

Kecamatan Batang)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2020



NURUL AFANTIN

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD